KONFIGURASI VIRTUAL TRUNKING PROTOCOL (VTP)
Oleh I Putu Hariyadi (putu.hariyadi@universitasbumigora.ac.id)

A. KONFIGURASI VTP PADA SWITCH SW1

Adapun langkah-langkah konfigurasi VTP pada Switch SW yang berada pada bagian sebelah kiri dari topologi antara lain:

- Berpindah dari mode user ke mode privilege SW1>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration SW1#conf t
- 3. Menampilkan informasi VTP saat ini di switch SW1 SW1(config)# do show vtp status
- 4. Mengatur VTP mode menggunakan "server"
  SW1(config)# vtp mode server

Defaultnya jika tidak diubah VTP telah bermode server.

- 5. Mengatur VTP Domain name menggunakan BUMIGORA SW1(config)# vtp domain BUMIGORA
- 6. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW1 SW1(config)# do show vtp status
- 7. Berpindah ke interface configuration untuk interface FastEthernet0/23 SW1(config)#int f0/23
- 8. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/23 menjadi trunk. Trunk port dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang

sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.

SW1(config-if)#switchport mode trunk

- Memverifikasi interface trunk SW1(config-if)#do show int trunk
- 10. Memverifikasi informasi VLAN pada SW1
  SW1(config-if)# do show vlan brief
- 11. Membuat VLAN dg ID 6
  SW1(config-if)# vlan 6
- 12. Mengatur name VLAN menjadi "black"
  SW1(config-vlan)# name black
- 13. Memverifikan informasi VLAN pada SW1

SW1(config-vlan)# do show vlan brief

- 14. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW1 SW1(config-vlan)# do show vtp status
- 15. Berpindah ke mode privilege
  SW1(config-vlan)# end
- 16. Menyimpan konfigurasi secara permanen SW2# copy running-config startup-config Tekan Enter 2 kali.
- B. KONFIGURASI VTP PADA SWITCH SW2 Adapun langkah-langkah konfigurasi VTP yang dilakukan pada perangkat Cisco Catalyst Switch 2960 sebelah kanan pada topology adalah sebagai

berikut:

- Berpindah dari mode user ke mode privilege Switch>enable
- 2. Berpindah dari mode privilege ke mode global configuration Switch#conf t
- 3. Mengatur nama dari Switch Switch(config)#hostname SW2
- 4. Berpindah ke interface configuration untuk vlan1 SW2(config)#int vlan 1
- 5. Mengatur pengalamatan IP pada interface vlan1 sebagai alamat yang digunakan untuk manajemen switch secara remote SW2(config-if)#ip address 192.168.1.252 255.255.25.0
- 6. Mengaktifkan interface vlan1
  SW2(config-if)#no shut
- 7. Berpindah ke satu mode konfigurasi sebelumnya SW2(config-if)#exit
- 8. Mengatur default gateway agar switch dapat diakses dari beda jaringan SW2(config)#ip default-gateway 192.168.1.254
- 9. Menampilkan informasi VTP saat ini di switch SW2 SW2(config)# do show vtp status
- 10. Mengubah VTP mode menjadi Client
  SW2(config)# vtp mode client
- 11. Mengatur VTP Domain name menggunakan BUMIGORA SW2(config)# vtp domain BUMIGORA

- 12. Memverifikasi informasi VTP saat ini di switch SW2 SW2(config)# do show vtp status
- 13. Berpindah ke interface configuration untuk interface FastEthernet0/23 SW2(config)#int f0/23
- 14. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/23 menjadi trunk. Trunk port dapat membawa trafik di satu atau lebih VLAN pada link fisik yang

sama. Secara default, interface trunk dapat membawa trafik untuk seluruh VLAN.

SW2(config-if)#switchport mode trunk

- 15. Berpindah ke privilege mode
  SW2(config-if)#end
  SW2#
- 16. Menampilkan informasi interface yang menjadi trunk SW2#show interface trunk

Pastikan interface FastEthernet0/23 telah terlihat sebagai interface trunk

- 17. Menyimpan konfigurasi scr permanen SW2# copy run start
- 18. Menampilkan informasi VLAN
  SW2# show vlan brief

Pastikan telah terdapat 5 (lima) vlan meliputi vlan id 2 (blue), (3) red, (4) green, (5) orange, (6) black

- 19. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN2 yaitu interface FastEthernet0/1 sampai dengan FastEthernet0/2 SW2(config)#int range f0/1-2
- 20. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW2(config-if-range)#switchport mode access
- 21. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/1 dan FastEthernet0/2 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "2"

SW2(config-if-range)#switchport access vlan 2

22. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN3 yaitu interface

FastEthernet0/3 sampai dengan FastEthernet0/4 SW2(config-if-range)#int range f0/3-4

- 23. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/3 dan FastEthernet0/4 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW2(config-if-range)#switchport mode access
- 24. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/3 dan FastEthernet0/4 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "3"

SW2(config-if-range)#switchport access vlan 3

- 25. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN4 yaitu interface FastEthernet0/5 sampai dengan FastEthernet0/6 SW2(config-if-range)#int range f0/5-6
- 26. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/5dan FastEthernet0/6 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC. SW2(config-if-range)#switchport mode access
- 27. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/5 dan FastEthernet0/6 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "4"

SW2(config-if-range)#switchport access vlan 4

- 28. Mengatur keanggotan port atau interface untuk VLAN5 yaitu interface FastEthernet0/7 sampai dengan FastEthernet0/8 SW3(config-if-range)#int range f0/7-8
- 29. Mengatur mode port dari interface FastEthernet0/7 dan FastEthernet0/8 menjadi access. Access port digunakan untuk mentransmisikan packet hanya pada satu VLAN saja dan umumnya digunakan untuk host/PC SW2(config-if-range)#switchport mode access
- 30. Mengatur agar access port yang telah diterapkan pada interface FastEthernet0/7 dan FastEthernet0/8 dapat membawa trafik untuk VLAN dengan id "5"

SW2(config-if-range)#switchport access vlan 5

- 31. Berpindah ke privilege mode SW2(config-if-range)#end SW2#
- 32. Menampilkan informasi VLAN yang terbentuk dan keanggotaan portnya

SW2#show vlan brief Pastikan port membership untuk setiap VLAN kecuali VLAN ID 6 (black) telah diatur

33. Menyimpan konfigurasi secara permanen SW2# copy running-config startup-config Tekan Enter 2 kali.